

PENERAPAN METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Devy Habibi Muhammad

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Kota Probolinggo

E-mail: hbbmuch@gmail.com

Reza Hilmy Luayyin

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Kota Probolinggo

E-mail: rezahilmyl@gmail.com

Ummul Karimah

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Kota Probolinggo

E-mail: karimahalhabsyio7@gmail.com

Received	Revised	Accepted
4 July 2022	2 Agustus 2022	20 September 2022

IMPLEMENTATION OF QURANI METHOD IN SIDOGIRI TO INCREASE OF RECITATING AND WRITING AL-QUR'AN

Abstract

The purpose of this study is so that children are able to show their development in the ability to read and write the Qur'an through the Qur'ani Sidogiri method. Reading itself is a very important activity and is even recommended for all Muslims. By reading we will know a lot of science or various kinds of information. It is the same with reading the book of Muslims the Qur'an which is able to form the first step to know and understand the meaning and content of the Qur'an itself so that the Qur'an will be a guide to achieve the welfare of mankind. In reading the Qur'an, of course, it must be correctly and precisely, both in terms of tajwid and makhrajnya. The research conducted this time used the PTK (Classroom Action Research) method. In collecting data, the author applies several techniques, namely making observations, providing tests, and documentation. After the required data is met, the author analyzes the collected data. From the results of the study, it showed good results and was well absorbed, as evidenced by an increase in the percentage of completion results at each stage of the cycle, namely Pre-cycle there were 2 students 13.3%, cycle I there were 6 students 40%, and cycle II there were 15 students 99.9%.

Keywords: Qur'ani Sidogiri method, recitating of Qur'an, and student ability.

Abstrak

Tujuan penelitian ini agar anak-anak mampu menunjukkan perkembangannya dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Qur'ani Sidogiri. Membaca sendiri merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bahkan dianjurkan bagi seluruh umat Islam. Dengan membaca kita akan mengetahui banyak ilmu pengetahuan ataupun berbagai macam informasi. Sama halnya dengan membaca kitab umat Islam Al-Qur'an yang mana mampu membentuk langkah awal untuk mengenal dan memahami makna serta kandungan Al-Qur'an itu sendiri sehingga Al-Qur'an akan menjadi petunjuk untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Dalam membaca Al-Qur'an tentu harus dengan benar dan tepat, baik dari segi tajwid maupun makhrajnya. Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan metode PTK (*Classroom Action Research*). Dalam pengumpulan data penulis menerapkan beberapa teknik yaitu melakukan observasi, memberikan tes, serta dokumentasi. Setelah data yang dibutuhkan terpenuhi lalu penulis menganalisis data-data yang terkumpul. Dari hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik dan diserap dengan baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil prosentase ketuntasan di setiap tahapan siklusnya yaitu Pra-siklus ada 2 santri 13,3%, siklus I ada 6 santri 40%, dan siklus II ada 15 santri 99,9%.

Kata Kunci: metode Qur'ani Sidogiri, baca tulis Al-Qur'an, dan kemampuan siswa.

Pendahuluan

Nabi Muhammad SAW merupakan nabi terakhir yang diutus oleh Allah SWT. Bukan tanpa alasan namun diutusnya beliau bertujuan untuk menyempurnakan akhlak manusia. Dengan berbekal wahyu yang diterimanya. Wahyu yang berasal dari Allah SWT menjadi alasan dari kuat dan tegarnya beliau pada masa itu. Wahyu-wahyu tersebut lalu menyatu menjadi suatu kesempurnaan yaitu Al-Qur'an¹. Arti Al-Qur'an secara umum yaitu sebuah kitab yang tersusun atas kalam-kalam Allah SWT, dan merupakan suatu mukjizatNya yang melalui perantara malaikat Jibril untuk diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf serta akan selalu terjaga kemurniannya, bahkan barangsiapa yang membacanya maka pahala baginya².

Di tengah-tengah bangsa Arab Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT yang mana pada saat itu mayoritas bangsa Arab dalam keadaan masih tidak bisa membaca. Walaupun demikian mereka mempunyai begitu banyak keistimewaan salah satunya yaitu memiliki ingatan yang tajam. Melihat adanya fenomena tersebut maka Nabi Muhammad SAW memberikan anjuran sekaligus perintah untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pasca diturunkan serta memerintah kepada para pakar guna menuliskannya, dengan begitu Al-Qur'an akan dapat senantiasa terjaga dan terpelihara pada masa Nabi Muhammad SAW³. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang mana mampu memberikan segala macam solusi atas segala persoalan manusia didunia. Bahkan akal manusia pun tidak mampu menyamainya. Dari Al-

¹ Mustopa, 'Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2014), 261–81 <<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>>.

² Eva Iryani, 'AL-QUR'AN DAN ILMU PENGETAHUAN Eva Iryani 1', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17, 17.3* (2017), 66–83.

³ Fenty Sulastini and Moh. Zamili, 'Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.1 (2019), 15–22 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>>.

Qur'an kita mampu mendapatkan banyak kemuliaan, maka salah satu upaya yang perlu kita lakukan agar mendapatkan kemuliaan itu yaitu dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Dengan begitu hati bahkan pikiran kita akan selalu diselimuti oleh ketenangan.

Membaca sendiri merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bahkan dianjurkan bagi seluruh umat islam. Dinyatakan demikian karena banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan tersebut, bukan hanya himbauwan biasa, Nabi Muhammad pun diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca melalui wahyu pertamanya⁴. Dengan membaca kita akan mengetahui banyak ilmu pengetahuan ataupun berbagai macam informasi. Sama halnya dengan membaca kitab umat islam Al-Qur'an yang mana mampu membentuk langkah awal untuk mengenal dan memahami makna serta kandungan Al-Qur'an itu sendiri sehingga Al-Qur'an akan menjadi petunjuk untuk mencapai kesejahteraan umat manusia. Dalam membaca Al-Qur'an tentu harus dengan benar dan tepat, baik dari segi tajwid maupun makhrajnya. Ilmu Tajwid yaitu pelajaran, materi, atau ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an⁵. Bahkan Makharijul huruf sendiri merupakan tempat asal huruf-huruf hiyaiyyah keluar melalui rongga mulut si pembaca⁶. Dalam pembacaan ayat suci Al-qur'an juga harus selaras dengan anjuran baginda Nabi Muhammad SAW yang mana Al-Qur'an dilantunkan sesuai dengan tuntunan metode tajwid agar menjadi lebih afdhol. Maka dari itu dalam hal ini pembelajaran ilmu tajwid tentu menjadi amat urgent serta esensial⁷.

Dapat kita fahami bersama bahwa peran Al-Qur'an sangat esensial dalam kehidupan, oleh karenanya menjadi kewajiban bagi setiap umat islam untuk mempunyai kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an⁸. Selain itu juga wajib bagi setiap orang untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar (Fardhu 'ain), sedangkan bagi yang mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah⁹. Namun tak jarang ditemukan bahwa masih banyak orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an bahkan dengan tajwid dan makhraj yang benar. Alhasil mereka seringkali melakukan kesalahan dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyyah pada Al-Qur'an yang mana hal itu juga akan mengubah makna dari Al-Qur'an itu sendiri. Tentu hal yang demikian harus dihindarkan dengan mempelajari tajwid terlebih dahulu. Metode ini sungguh sangat tepat. Pasalnya, tidak ada suatu kisahpun selain dalam Al-Qur'an

⁴ Zakaria Ansoriy, 'Kebiasaan Membaca Al Quran Dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa'.

⁵ Hadi Mulia and others, 'APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MENGUCAPKAN MAKHARIJUL HURUF HIJAIYAH', *JURNAL KEPEMIMPINAN DAN PENGURUSAN SEKOLAH*, 2.1 (2017), 1-6.

⁶ Iman Nurul Fadli and Usep Mohamad Ishaq, 'Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android', *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 8.2 (2019), 73-79 <<https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>>.

⁷ Mohamad Nasirudin and others, 'Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al Qur'an Sesuai Tajwid', *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2.2 (2021), 75-81.

⁸ Muh. Azhar Muh. Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, 'UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162-70.

⁹ Mulia and others.

yang mampu menandingi daya imajinasinya. Oleh karena itu, kiranya tidak terlalu berlebihan jika Al-Qur'an disebut sebagai Kitab qashash terbesar yang paling imajinatif. Tiada kisah semacam Al-Qur'an yang mampu menyentuh emosi-spirit anak-didik yang begitu cerdas. Bahkan, tidak terlalu berlebihan jika qashash dalam Al-Qur'an disebut sebagai metode paling tepat untuk mencerdaskan emosional dan spiritual anak didik¹⁰.

Di zaman sekarang banyak sekali metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang berkembang di masyarakat dengan tujuan agar memudahkan masyarakat awam bahkan generasi muda untuk mampu membaca dan menulis Al-Quran. Adanya berbagai metode baca tulis Al-Qur'an dengan khas masing-masing akan menambah anak untuk lebih bergairah dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Beberapa metode tersebut seperti metode qiroati, tartila, iqro', an-nahdhiyah, Al-Barqy, dan qur'ani sidogiri.

Salah satu metode baca tulis Al-Qur'an diatas yakni metode Qur'ani Sidogiri. Metode ini dicetuskan pertama kali oleh Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dengan harapan mampu membimbing dan mendidik anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar¹¹. Metode Qur'ani Sidogiri ini sangat cocok diterapkan untuk anak-anak karena dalam penerapannya menggunakan lagu, cara yang lembut serta tatanan buku panduan yang sesuai yang mudah dimengerti oleh anak-anak usia dini. Karenanya anak akan tidak mudah bosan dalam mempelajari bacaan-bacaan Al-Qur'an atau huruf-huruf hijaiyyah.

Pengamatan penulis, penelitian yang mirip dengan judul penelitian ini adalah Moh Abd Azis Syaifur Rizal (UIN Malang, 2022) yang berjudul Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (Mqs) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Sdn Tukul 1 Probolinggo. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri sangat bagus dan mengalami peningkatan. serta daya serap materi pembelajaran Al Qur'an lebih mudah, cepat dan menyenangkan. Karena dalam pembelajarannya metode qur'ani sidogiri menyajikan materi mengaji dengan mengajak semua peserta didik mengaji bersama dengan ciri khas mengaji dengan lagu¹².

Adapun penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo " merupakan satu judul yang belum pernah diteliti sebelumnya serta obyek yang belum pernah diteliti, sehingga penulis menyimpulkan penelitian ini sudah memenuhi kriteria kebaruan sehingga layak untuk diteliti

Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo merupakan salahsatu TPQ yang menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri dalam belajar mengajar. Metode ini merupakan metode yang tepat dalam membaca al-Qur'an. Dikarena kanmetode Qur'ani Sidogiri proses pembelajarannya tepat serta menjadi solusi dalam membaca

¹⁰ Yunita Furi Aristyasari and Chusnul Azhar, 'Model Pendidikan Qur'ani Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5.1 (2022), 111 <<https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10721>>.

¹¹ Alviatus Sa'idah, 'Implementasi Pembelajaran AL-Qur'an Dengan Metode Qur'anI Sidogiri (Mqs) Pada Santri Madrasah Diniyah Ash Sholihuddin Dampit', *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1 (2021), 29-35.

¹² Retduan, 'UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN MELALUI METODE PEER TEACHING SISWA KELAS VIIIF SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012', 2012.

al-Qur'an. Metode ini sebagai wujud upaya agar anak didik lebih cepat dalam membaca al-Qur'an. Adapun alasan dalam melaksanakan penelitian ini di Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo karena ada beberapa masalah terkait pengajaran serta pembelajaran al-Qur'an. Di Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo peserta didiknya ada yang kurang dalam membaca Al-Qur'an Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo menerapkan metode Qur'ani Sidogiri dalam pengajaran al-Qur'antersebut.

Dari paparan diatas menimbulkan minat penulis untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan anak dalam baca tulis Al-Qur'an, sehingga penulis menetapkan judul penelitian "Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Ghazali Kota Probolinggo". Diambilnya judul tersebut bertujuan agar anak-anak mampu menunjukkan perkembangannya dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Qur'ani Sidogiri.

Landasan Teori

Metode Pembelajaran Qur'ani Sidogiri

Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) adalah sebuah cara yang digunakan dalam mempelajari pelafalan dari ayat-ayat al-qur'an agar mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh para santri khususnya oleh anak usia dini supaya mampu melafalkan ayat-ayat al-qur'an dengan benar dan tepat¹³. Metode Qur'ani Sidogiri sendiri memiliki motto yaitu mudah, menyenangkan, serta menyentuh hati¹⁴. Sehingga pada pelaksanaan dan penerapannya metode ini memerlukan figure seorang ibu dalam diri setiap muallim muallimah.

Salah satu program MQS yaitu mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada Muallim muallimah yang bertujuan untuk mencetak pendidik atau ustad/ustadzah yang memiliki kualitas yang baik terhadap memahami Al-Qur'an. Sehingga dalam pengamalan ilmunya kepada santri akan maksimal dan mampu menghasilkan hasil yang sesuai.

Adapun jilid yang digunakan dalam metode Qur'ani Sidogiri ini yakni materi Pra-TK, jilid 1,2,3,4,5 dan ghorib¹⁵. Selain itu terdapat buku tambahan yaitu buku tajwid, buku kumpulan do'a-do'a sehari-hari, buku pelengkap yang berisi tentang deskripsi makharijul huruf, dan buku untuk latihan menulis. Adapun penjabaran dari kumpulan jilid dalam metode Qur'ani adalah sebagai berikut:

1. Materi Pra-TK

Pada materi ini, anak diajarkan mengenal huruf-huruf hijaiyah sekaligus menghafal dengan cara mengulang-ngulang bacaan dengan perlahan-lahan. Cara pengajaran disini membutuhkan strategi yang humanis agar sekiranya anak dapat menerima materi yang diajarkan dengan cepat. Pada materi ini, buku sengaja

¹³ Heri Rifhan Halil Dewi Yulia Wati, Benny Prasetya, 'Pengaruh Metode Qur'ani Sidogiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an TPQ Salafiya Triwung Lor Kota Probolinggo', *Al-Ibtidaiyah*, II.2 (2021), 84-104.

¹⁴ Muhammad Yusuf Wijaya Mokhamad Rifa'i, Syaifallah, 'IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO', *Al-Murabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3.2 (2018), 239-50.

¹⁵ Etc Dewi Yulia Wati, 'Pengaruh Metode Qur'ani Sidogiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an TPQ Salafiya Triwung Lor Kota Probolinggo', *Al-Ibtidaiyah*, II.2 (2021), 84-104.

disusun atau didesain dengan adanya gambar-gambar seperti: gambar buah-buahan. Hal ini disesuaikan dengan karakter anak yang lebih tertarik dengan gambar-gambar dengan warna yang bermacam-macam. Sehingga anak akan termotivasi serta berkeinginan untuk membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan penuh semangat.

2. Jilid pertama

Sebelumnya, di Pra-TK anak telah mengenal huruf hijaiyyah dengan baik bahkan sudah menghafalnya, selanjutnya di jilid pertama, anak dikenalkan pada harokat fathah, kasroh, dan dhommah serta dilembar terakhir dikenalkan pada ayat sambung. Pengenalan ini tetap menggunakan lagu yang khas agar pembelajaran semakin lancar dan mudah dihafal.

3. Jilid kedua

Anak mulai diajarkan tentang Harokat Tanwin serta huruf Panjang. Dikenalkan pula macam-macam huruf Panjang dalam jilid 2 diantaranya; ada fathah yang diikuti alif, dhommah yang diikuti wau sukun, dan kasroh yang diikuti ya' sukun. Dilid 2 juga mulai dikenalkan tentang angka arab sekaligus dibiasakan menunjuk angka itu agar dibaca sesuai kaidah yang berlaku.

4. Jilid ketiga

Jilid ketiga (3) telah diterangkan mengenai materi yang diajarkan, yaitu mengenal beberapa tajwid serta pemantapan pada fashohah atau cara membaca huruf yang benar sehingga ustad/ustadzah dihimbau untuk menirukan dan menekankan pada huruf yang hampir sama seperti 'alif' dengan 'ain' atau 'Ha' dengan 'kho'¹⁶.

5. Jilid keempat

Pada jilid ini, anak dikenalkan pada hukum tajwid yang lebih luas dari yang diajarkan pada jilid 3 seperti hukum Nun sukun dan Mim sukun. Kemudian melantunkan bacaan dengan benar.

6. Jilid kelima

Pada tahap ini, anak akan dikenalkan pada semua hukum tajwid yang ada. Tahap ini bisa jadi adalah tahapan terakhir sebelum Gharib. Artinya, anak sudah mampu diuji dengan bacaan dalam al-Qur'an dan dituntut mengamalkan apa yang sudah didapat mulai dari Pra-TK hingga jilid 5.

7. Materi Gharib

Dalam materi ini, anak akan dikenalkan dan diajarkan mengenai lafadz-lafadz Gharib dalam Al-Qur'an. Yang dimaksud lafadz Gharib yaitu lafadz-lafadz yang jarang ditemukan dalam Al-Qur'an serta terdapat cara yang khusus dalam membacanya.

Pada materi tambahan anak akan diajarkan mengenai ilmu tajwid, menghafal do'a-do'a, makharijul huruf beserta gambar atau letak asal keluar hurufnya, dan anak akan diajarkan bagaimana menulis arab yang baik dan benar, sehingga selain anak mampu menghafal huruf hijaiyyah, anak juga mampu menulis huruf-huruf tersebut. Dalam buku Latihan menulis tersebut di desain dengan adanya titik-titik yang menyerupai pola setiap huruf hijaiyyah lalu anak akan mudah untuk mengikuti pola tersebut.

¹⁶ Imam Bukhori Hidayati, 'Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur' An Di TPQ Baitul Abror', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 1150-59.

Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Dalam bahasa Indonesia, membaca berasal dari kata baca yang memiliki arti sederhana sebagai suatu ucapan lafadz dari bahasa lisan menurut suatu aturan-aturan tertentu¹⁷. Adanya pengajaran membaca bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan membaca namun juga untuk meningkatkan minat serta kegemaran dalam kegiatan membaca santri¹⁸. Hal ini sangat diperlukan agar menjadi tameng dari timbulnya rasa malas membaca.

Mengajarkan Al-Qur'an yang dimulai sejak dini mampu membuat jiwa anak tumbuh diatas fitrahnya serta cahaya hikmah yang mana akan terbentuk sebuah karakter yang baik karena Al-Qur'an sendiri adalah salah satu pilar dari pilar-pilar agama islam¹⁹. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas pembelajaran membaca dan menulis yang difokuskan pada upaya untuk memahami suatu informasi, namun ada pada tahap menghafalkan lambang-lambang serta mengadakan suatu pembiasaan dalam melafalkannya dan cara menuliskannya. Tujuan dari adanya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini yaitu agar mampu membaca kata-kata dan kalimat sederhana secara lancar dan tertib serta mampu menulis huruf maupun lambang-lambang arab secara rapi, lancar, dan benar²⁰.

Adapun tujuan dari metode qurani ini adalah:

1. Membantu peserta didik atau warga belajar yang belum mengenal membaca dan Al-Quran.
2. Memperdalam dan meningkatkan pengetahuan peserta didik atau warga belajar dalam ketrampilan.
3. Memberikan motivasi kepada peserta didik atau warga belajar agar lebih bergairah membaca Al-Quran sebagai kitab suci yang menjadi tuntunan umat Islam²¹.

Metode Penelitian

Dalam penelitian tentu harus menggunakan metode. Metode penelitian merupakan tata cara untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan metode PTK (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang berupa penerapan suatu tindakan di dalam kelas dengan tujuan agar proses belajar mendapatkan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya²².

¹⁷ M.PdReni Soflianti Titin Mariatul Qiptiyah, 'Implementasi Program Baca Tulis AL-Qur' an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pendahuluan', *TASAMUH:Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2021), 316-26.

¹⁸ Devy Habibi Muhammad, 'Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati', *Journal of Islamic Education (JIE)*, III.2 (2018), 142-62.

¹⁹ Sri Maharani and others, 'Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur' an Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1288-98.

²⁰ Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal', *Nadwa| Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2017), 25-42.

²¹ Ahmad Hasyim Fauzan Abstract, 'POLA PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN', *Ar-Risalah*, XII.1 (2015), 19-30.

²² Dwi Susilowati, 'PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN', *Edunomika*, 02.01 (2018), 36-46.

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian kali ini bertepatan di TPQ Al-Ghazali kecamatan kedopok kota Probolinggo. Populasi santri di TPQ tersebut berjumlah 80 anak. Sedangkan 15 anak yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan rincian 7 laki-laki dan 8 perempuan. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan penilaian mengenai kehadiran, keaktifan, sekaligus nilai kemampuan dalam membaca al- qur'an setiap santri.

Dalam pengumpulan data penulis menerapkan beberapa teknik yaitu melakukan observasi, memberikan tes, serta dokumentasi²³. Setelah data yang dibutuhkan terpenuhi lalu penulis menganalisis data-data yang terkumpul. Yang dimaksud dengan analisis data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengelola, membahas, memaknai serta mereview fenomena berdasarkan fakta lapangan. Teknik analisis data yang digunakan melalui data kualitatif serta kuantitatif berdasarkan hasil pemberian tes kepada santri.

Pada tahapan penelitian diatas akan dilaksanakan dalam Pra siklus dan dua siklus yang diadakan selama kurang lebih empat kali tatap muka.

Pra siklus

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Siklus 1 (Cycle 1)

1. *Planning* (Perencanaan)
 - a. Merencanakan pelaksanaan penelitian tindakan, memilih jilid serta menetapkan santri yang akan dijadikan sebagai sampel.
 - b. Merencanakan serta menetapkan waktu penelitian, sekaligus menyusun materi yang akan disampaikan sesuai metode yang digunakan.
 - c. Meyiapkan alat peraga yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. *Acting* (Pelaksanaan)
 - a. Membuka kegiatan
 - b. Proses kegiatan pembelajaran
 - c. Penyelesaian, kesimpulan, dan penutup
 - d. Pelaksanaan observasi
 - e. Refleksi berdasarkan hasil dari refleksi siklus yang telah dilaksanakan.

Siklus II

Adanya siklus II dilaksanakan berdasarkan dari hasil refleksi siklus I, jika pada hasil proses pembelajaran di siklus I masih tampak kurang maksimal atau masih rendah, maka harus diadakan siklus II karena dengan begitu hasil proses pembelajaran pada siklus I akan mengalami peningkatan yang dicover pada siklus II. Untuk tahapan-tahapannya tidak jauh berbeda dengan tahap di siklus I.

²³ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', *Jurnal At-Taqaddum*, 8.1 (2016), 21-46.

Hasil dan Pembahasan

Pra Siklus

Awal mula melakukan tindakan pra siklus, dalam hal ini peneliti menghimpun data pertama yaitu berupa nama-nama santri serta nilai serta tes dasar kemampuan membaca al-Qur'an nya. Pra siklus dilaksanakan, menggunakan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini, guru mengkaji metode yang akan diterapkan. Tentu dengan kesiapan santri dari segi pemahaman dan kelancaran mengajinya.

b. Tindakan

- 1) Ustad/ustadzah menjelaskan metode dasar qur'ani
- 2) Ustad/ustadzah melangsungkan praktek
- 3) Ustad/ustadzah memberi tes berupa pertanyaan estafet
- 4) Santri mengaji
- 5) Penutup.

Tabel 1 Hasil Belajar siswa tahap Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Nashwa	70	Tuntas
2	Malik	40	Belum Tuntas
3	Rusli	30	Belum Tuntas
4	Khoiri	40	Belum Tuntas
5	Eci	50	Belum Tuntas
6	Nilna	30	Belum Tuntas
7	Faris	70	Tuntas
8	Putri	60	Belum Tuntas
9	Aira	40	Belum Tuntas
10	Hanun	50	Belum Tuntas
11	Dina	60	Belum Tuntas
12	Ahsan	50	Belum Tuntas
13	Naura	40	Belum Tuntas
14	Fadil	60	Belum Tuntas
15	Milky	50	Belum Tuntas

Tabel 2 Prosentase Pra Siklus

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	2	13,3%
Cukup	7	46,6%
Kurang	6	40%
Jumlah	15	100%

Hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa (Pra siklus) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kategori baik berjumlah 2 siswa dengan prosentase 13,3%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 7 siswa dengan prosentase 46,6%, siswa dengan kurang baik berjumlah 6 siswa dengan prosentase 40%.

Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran belum sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

Siklus I

Berdasarkan kegiatan analisis yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas pada kegiatan belajar mengajar dengan memakai metode qur'ani, bisa ditemukan adanya perbandingan dari nilai-nilai hasil belajar siswa serta prosentasenya pada setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Belajar siswa pada Tahap Siklus I menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Nashwa	80	Tuntas
2	Malik	50	Belum Tuntas
3	Rusli	60	Belum Tuntas
4	Khoiri	60	Belum Tuntas
5	Eci	70	Tuntas
6	Nilna	60	Belum Tuntas
7	Faris	80	Tuntas
8	Putri	70	Tuntas
9	Aira	50	Belum Tuntas
10	Hanun	60	Belum Tuntas
11	Dina	70	Tuntas
12	Ahsan	60	Belum Tuntas
13	Naura	50	Belum Tuntas
14	Fadil	70	Tuntas
15	Milky	60	Belum Tuntas

Tabel 4 Prosentase Siklus I

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase
Sangat Baik	0	0%
Baik	6	40%
Cukup	9	60%
Kurang	0	0%
Jumlah	15	100%

Hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa (siklus 1) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kategori baik berjumlah 6 siswa dengan prosentase 40%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 9 siswa dengan prosentase 60%, siswa dengan kurang baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%.

Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dan masih kurang sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, apabila dalam hasil proses pembelajaran pada siklus I masih dikategorikan kurang maksimal seperti halnya hasil belajar siswa masih rendah. Maka siklus II akan dilaksanakan karena pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki adanya kekurangan yang ada pada siklus I.

Tabel 5 Hasil Belajar siswa pada Tahap Siklus II Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Nashwa	90	Tuntas
2	Malik	70	Tuntas
3	Rusli	80	Tuntas
4	Khoiri	70	Tuntas
5	Eci	80	Tuntas
6	Nilna	70	Tuntas
7	Faris	90	Tuntas
8	Putri	80	Tuntas
9	Aira	70	Tuntas
10	Hanun	70	Tuntas
11	Dina	80	Tuntas
12	Ahsan	70	Tuntas
13	Naura	70	Tuntas
14	Fadil	80	Tuntas
15	Milky	70	Tuntas

Tabel 6 Prosentase Siklus II

Kategori	Jumlah siswa	Prosentase
Sangat Baik	2	13,3%
Baik	13	86,6%
Cukup	0	0%
kurang	0	0%
Jumlah	15	100%

Hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa (siklus II) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 2 siswa dengan prosentase 13,3%, siswa dengan kategori baik berjumlah 13 siswa dengan prosentase 86,6%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kurang baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%.

Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dan sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

Tabel 7
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Penerapan Metode Qur'ani

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nashwa	70	80	90
2	Malik	40	50	70
3	Rusli	30	60	80
4	Khoiri	40	60	70
5	Eci	50	70	80
6	Nilna	30	60	70
7	Faris	70	80	90
8	Putri	60	70	80
9	Aira	40	50	70
10	Hanun	50	60	70
11	Dina	60	70	80
12	Ahsan	50	60	70
13	Naura	40	50	70
14	Fadil	60	70	80
15	Milky	50	60	70

Tabel 8
Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	0	0%	2	13,3%
Baik	2	13,3%	6	40%	13	86,6%
Cukup	7	46,6%	9	60%	0	0%
Kurang	6	40%	0	0%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Dengan melakukan bimbingan belajar secara intensif serta melihat dari perkembangan nilai yang ada maka santri di TPQ Al-Ghazali Kota Probolinggo maka terjadi kesesuaian dengan hasil yang diinginkan. Metode qur'ani mampu menerjemahkan metode-metode yang lain menjadi sebuah metode yang mudah dicerna serta sangat mudah dihafal sehingga sangat pas dengan santri yang baru atau sudah menjalankan proses belajar al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, proses penerapan metode qur'ani yang disampaikan pada siswa Siklus I, masih ada beberapa kekurangan seperti halnya ditemukan santri yang sulit mencerna penjelasan ustad/ustadzah dikarenakan 2 hal; Kemungkinan karena memang tidak fokus dan bergurau sehingga materi yang diterima oleh santri tidak sepenuhnya tercapai dan yang kedua, mereka kesulitan mengaktualisasikan metode yang baru karena sebelumnya telah memakai metode lain.

Pelaksanaan siklus ke I. Kegiatan pertama peneliti melakukan planning atau perencanaan, yaitu merencanakan penelitian untuk siklus tindakan dan memilih jilid serta menetapkan jilid berapa yang akan digunakan sebagai kegiatan penelitian, merencanakan dan menetapkan waktu penelitian, serta menetapkan metode mengaji yang akan di terapkan pada penelitian yang dalam hal ini adalah metode qur'ani. Dan kegiatan kedua peneliti melakukan acting atau pelaksanaan yang meliputi kegiatan pembukaan (awal), kegiatan pada proses pembelajaran (inti), kegiatan penyelesaian dan kesimpulan (penutup), kegiatan observasi dan refleksi berdasarkan dari hasil refleksi siklus dilaksanakan.

Pelaksanaan pada siklus II hampir mirip dengan pelaksanaan siklus sebelumnya yakni terdiri dari pertemuan satu dan pertemuan dua juga kegiatan mengaji dengan langkah-langkah metode qur'ani, pada siklus ke II, pada siklus ini, mereka mulai mampu mengimplementasikan metode qur'ani yang sebelumnya telah diajarkan. Misal mereka sudah mampu menyanyikan lagu huruf hijaiyah ala metode qur'ani secara bersama-sama dan istiqomah dalam menerapkannya.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode qur'ani dalam dunia al-Qur'an sangatlah besar pengaruhnya. Selain sebagai metode yang telah diakui keabsahannya, metode baru yang digunakan merupakan pemicu semangat bagi santri yang mulai kendor dalam berlatih membaca al-Qur'an.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Al-Ghazali Kota Probolinggo menunjukkan hasil yang baik dan diserap dengan baik pula oleh santri. Walaupun penggunaan metode ini dapat dikatakan baru, namun para santri mampu memberikan *feed back* yang baik. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil prosentase ketuntasan di setiap tahapan siklusnya yaitu Pra-siklus ada 2 santri 13,3%, siklus I ada 6 santri 40%, dan siklus II ada 15 santri 99,9%. Semua tahapan ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil dari sebuah kegiatan pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri TPQ Al Ghazali yaitu dengan

menggunakan metode qur'ani sidogiri, sehingga dapat disimpulkan dengan hal-hal sebagai berikut yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada (Pra siklus) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kategori baik berjumlah 2 siswa dengan prosentase 13,3%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 7 siswa dengan prosentase 46,6%, siswa dengan kurang baik berjumlah 6 siswa dengan prosentase 40%. Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran belum sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada (siklus 1) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kategori baik berjumlah 6 siswa dengan prosentase 40%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 9 siswa dengan prosentase 60%, siswa dengan kurang baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%. Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dan masih kurang sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa pada (siklus II) yaitu Nilai Kemampuan membaca Al Quran pada aspek lafal yaitu siswa dengan kategori Sangat baik berjumlah 2 siswa dengan prosentase 13,3%, siswa dengan kategori baik berjumlah 13 siswa dengan prosentase 86,6%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%, siswa dengan kurang baik berjumlah 0 siswa dengan prosentase 0%. Hal ini menginterpretasikan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan dan sesuai tujuan yang diharapkan oleh peneliti yang tertera dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini sudah dilaksanakan dengan maksimal, Harapannya dalam kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan penelitian tindakan kelas saja saat dilaksanakan, namun juga kegiatan ini dapat diteruskan atau dilanjutkan oleh pengurus TPQ yaitu dengan para ustadz dan ustadzah TPQ Al-Ghazali agar kualitas bacaan Al Quran santri TPQ Al-Ghazali terus mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abstract, Ahmad Hasyim Fauzan, 'POLA PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) SEBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN', *Ar-Risalah*, XII.1 (2015), 19-30
- Ansoriy, Zakaria, 'Kebiasaan Membaca Al Quran Dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelegktualitas Mahasiswa'
- Aristyasari, Yunita Furi, and Chusnul Azhar, 'Model Pendidikan Qur'ani Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5.1 (2022), 111 <<https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.10721>>
- Dewi Yulia Wati, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halil, 'Pengaruh Metode Qur'ani Sidogiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an TPQ Salafiya Triwung Lor Kota Probolinggo', *Al-Ibtidaiyah*, II.2 (2021), 84-104

- Dewi Yulia Wati, Etc, 'Pengaruh Metode Qur'ani Sidogiri Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an TPQ Salafiya Triwung Lor Kota Probolinggo', *Al-Ibtidaiyah*, II.2 (2021), 84-104
- Fadli, Iman Nurul, and Usep Mohamad Ishaq, 'Aplikasi Pengenalan Huruf Dan Makharijul Huruf Hijaiyah Dengan Augmented Reality Berbasis Android', *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 8.2 (2019), 73-79 <<https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.2186>>
- Faizah, Mazidatul, Siska Binti Qoirot, and Mohamad Nasirudin, 'Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran Santri TPQ Al Mustaqim Dengan Bimbingan Fashohatul Lisan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan*, 1.1 (2020), 1-4
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili, 'Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.1 (2019), 15-22 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>>
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi', *Jurnal At-Taqaddum*, 8.1 (2016), 21-46
- Hidayati, Imam Bukhori, 'Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur' An Di TPQ Baitul Abror', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.3 (2022), 1150-59
- Iryani, Eva, 'AL- QUR'AN DAN ILMU PENGETAHUAN Eva Iryani 1', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17*, 17.3 (2017), 66-83
- Maharani, Sri, Pendidikan Guru, Pendidikan Anak, Usia Dini, and Universitas Negeri Padang, 'Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.2 (2020), 1288-98
- Mokhammad Rifa'i, Syaifallah, Muhammad Yusuf Wijaya, 'IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO', *Al-Murabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3.2 (2018), 239-50
- Muh. Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, Muh. Azhar, 'UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162-70
- Muhammad, Devy Habibi, 'Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati', *Journal of Islamic Education (JIE)*, III.2 (2018), 142-62
- Mulia, Hadi, Ihda Rahimi, Elma Riska, Stmik-amik Jayanusa Padang, Stmik-amik Jayanusa Padang, and Stmik-amik Jayanusa Padang, 'APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MENGUCAPKAN MAKHARIJUL HURUF HIJAIYAH', *JURNAL KEPEMIMPINAN DAN PENGURUSAN SEKOLAH*, 2.1 (2017), 1-6
- Mustopa, 'Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2014), 261-81 <<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>>
- Nasirudin, Mohamad, Salim Ashar, Siti Sulaikho, Dawam Cahya, and Sholeh Abdul Baqi, 'Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al Qur ' an Sesuai Tajwid', *KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2.2 (2021), 75-81
- Retduan, 'UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN MELALUI METODE PEER TEACHING SISWA KELAS VIII F SMP

- MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012', 2012
- Sa'idah, Alviatus, 'Implementasi Pembelajaran AL-QuR'an Dengan Metode QuR'anI SIDoGIRI (MqS) PaDa SantRI MaDRaSah DIInIYah ASH ShoLIhuDDIn DamPit', *Proceeding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1 (2021), 29-35
- Srijatun, 'Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal', *Nadwa| Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2017), 25-42
- Susilowati, Dwi, 'PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN', *Edunomika*, 02.01 (2018), 36-46
- Titin Mariatul Qiptiyah, M.PdReni Soflianti, 'Implementasi Program Baca Tulis AL- Qur ' an (BTQ) Di Madrasah Aliyah Roudlotul Mutaallim Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Pendahuluan', *TASAMUH:Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2021), 316-26